



KR-Devid Permama

SANTRI Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta mengikuti vaksinasi Sabtu-Minggu (11-12/9). Vaksinasi menyediakan kuota 2.500 dosis dengan prioritas santri, guru, karyawan dan masyarakat umum. Direktur Ponpes MBS Yogya, Fajar Sodik mengatakan, vaksinasi ini terselenggara berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Sleman. "Vaksinasi ini sebagai ikhtiar agar warga ponpes lebih sehat dan terjaga dari Covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Fajar kepada wartawan. Jumlah santri (putra/putri) yang sudah tinggal di ponpes sebanyak 80% dari total 2.500 santri.

Tim UNY Raih Silver Medal WYIIA 2021

YOGYA (KR) - Kolaborasi mahasiswa FMIPA dan FBS UNY berhasil menorehkan prestasi akademik tingkat internasional setelah berhasil meraih Silver Medal pada ajang 'World Youth Invention and Innovation Award' (WYIIA) 2021. Para mahasiswa UNY terdiri Dwi Nurul Fajriah, Indana Sulistyaningrum (Kimia), Ulf Rohmawati (Fisika), Eka Nurrohmah Rahmadanti dan Ilham Maulana (Pendidikan Bahasa Inggris).

Ketua tim, Nurul Fajriah mengatakan, WYIIA merupakan acara yang diselenggarakan Indonesian Young Scientist Association (IYSA) bekerjasama dengan UNY. Acara tersebut bertujuan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memamerkan karya atau proyek serta meningkatkan kualitas dan jenis proyek yang telah berkontribusi pada perkembangan dunia.

"Lomba ini diadakan secara zoom meeting dan diikuti 377 tim dari 35 negara. Kami mempresentasikan karya berjudul Nanocomposite ZnO/Carbon Dots Cassava Outer Shell as a Photocatalyst for Methylene Blue Dyes Waste Degradation," kata Nurul, Minggu (12/9).

Nurul mengungkapkan, zat warna metilena biru banyak ditemukan pada proses pewarnaan tekstil. Zat warna sintetik ini tidak ramah lingkungan, karsinogenik dan beracun. Untuk mengatasi hal tersebut, berbagai cara dilakukan, salah satunya fotodegradasi, yakni metode untuk memecah kandungan zat warna limbah menjadi senyawa yang lebih sederhana dengan bantuan fotokatalis semikonduktor dan sinar ultraviolet atau sinar tampak. **(Ria)-f**

CETAK SOSOK PENDIDIK INSPIRATIF

Diluncurkan Program Guru Belajar dan Berbagi

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek meluncurkan Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Pengelolaan Pembelajaran (SPP) di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI). Hal ini sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mengupayakan pendidikan yang layak kepada seluruh peserta didik Indonesia tanpa terkecuali.

Program SPP SPPI bertujuan mencetak sosok pendidik yang inspiratif dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Hingga saat ini, sudah 9.000 guru yang mendaftarkan diri dalam bimbingan pengelolaan pembelajaran di SPPI.

"Dengan adanya program ini guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah, dapat memperoleh pen-

guatan pemahaman mengenai pengelolaan pembelajaran yang efektif, mewujudkan pendidikan yang inklusif, merdeka belajar bagi peserta didik terutama yang berkebutuhan khusus," ujar Dirjen GTK, Iwan Syahril dalam peluncuran yang diselenggarakan secara virtual, Sabtu (11/9).

Dirjen GTK menyampaikan rasa

bangganya kepada guru-guru yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. "Setiap anak didik harus mendapatkan pendidikan yang layak dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkeadilan," tuturnya.

Oleh karena itu, ia menghadirkan pendidikan inklusif di setiap sekolah yang ada di Indonesia. Dalam mewujudkan pendidikan inklusif ini, perlu menguatkan kolaborasi, terus menguatkan untuk belajar, berbagi dan bergerak bersama.

Pelaksanaan program guru belajar dan berbagi ini, merupakan salah satu upaya dalam membantu guru dan tenaga pendidikan mengelola pembelajaran dalam lingkun-

an pendidikan inklusif. Sebelumnya, Ditjen GTK telah meluncurkan program Guru Belajar dan Berbagi sebagai sebuah inovasi untuk memfasilitasi guru dan tenaga pendidikan dalam menjawab segala tantangan pembelajaran yang dihadapi terutama di masa pandemi Covid-19.

'Ayo Guru Belajar' dan 'Ayo Guru Berbagi', merupakan gerakan gotong royong antara pemerintah, komunitas dan penggerak pendidikan agar guru, kepala sekolah dan pengawas dapat saling berbagi ide, inspirasi, praktik baik serta mengikuti berbagai pelatihan secara daring melalui laman gurubelajardanberbagi.kemdikbud.go.id.

Tercatat, sebanyak lebih dari satu juta guru telah mengikuti berbagai seri pelatihan. **(Ati)-f**

Terjun ke Pasar Online Harus PD



KR-Istimewa

Peserta pelatihan berfoto bersama.

YOGYA (KR) - Para pemuda yang ingin terjun ke pasar online perlu memiliki kepercayaan diri (PD) kuat. Memang tidak mudah, tetapi harus yakin. Karena, saat ini jualan lewat online merupakan potensi tepat untuk mengembangkan usaha yang sedang atau akan dijalankan.

"Supaya lebih serius dalam melangkah, produk yang dijual pun diusahakan

disesuaikan dengan kebutuhan pasar," ujar Founder New Normal Study, Bryan Aga Muria saat menjadi narasumber pada pelatihan bisnis dengan tema 'Laku Keras di Pasar Online', Sabtu (11/9) di Kampus Universitas Nahdlatul Ulama (NU) Jalan Lowanu Yogyakarta.

Kegiatan ini diprakarsai Lembaga Perekonomian (LP) NU Kota Yogyakarta. Menurut Ketua LPNU, H

Ahmad Syifa, salah satu tugas lembaga yang dipimpinnya adalah mendampingi usaha ekonomi warga NU. Kali ini dalam bentuk pelatihan yang mendorong UMKM NU lebih siap lagi menghadapi globalisasi ekonomi dengan menguasai teknologi untuk kemajuan E Commers. Salah satu yang kini berkembang adalah jualan di pasar online.

Pelatihan ini dibuka Ketua PC NU Kota Yogyakarta KH Sholehuddin Mansyur SAg. Ia mendorong para saudagar NU yang tergabung dalam Nahdhotul Tujjar untuk terus berkembang maju, termasuk turut berjualan di pasar online.

Di forum tersebut Bryan Aga Muria menyebutkan, konsep berbelanja masyarakat saat ini sudah tak lagi menetap atau menuju suatu tempat, misalnya pasar. **(Obi)-f**

UMY Serahkan 1.833 Beasiswa

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) membantu meringankan perekonomian masyarakat melalui program beasiswa yang diberikan kepada 1.833 mahasiswa selama masa pandemi 2 tahun berturut-turut. Bantuan beasiswa diberikan kepada mahasiswa lama maupun mahasiswa baru melalui beberapa program beasiswa hingga lulus kuliah.

Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM dalam Silaturahmi Orang Tua/Wali Mahasiswa Baru, Sabtu (9/11) menyebutkan, rincian penerima beasiswa itu, yakni tahun 2019/2020 Rp 15,81 miliar dengan penerima 1.556 mahasiswa. Tahun 2020/2021 tambahan beasiswa diberikan kepada mahasiswa baru Rp 12,77 miliar dengan penerima beasiswa 277 mahasiswa.

Kepala Biro Admisi UMY Dr Siti Dyah Handayani SE MM menambahkan, beberapa program beasiswa yang tersedia di UMY diantaranya Beasiswa Kader Unggulan Muhammadiyah, Beasiswa Dokter Muhammadiyah, Beasiswa Jalur Prestasi, Beasiswa Hafiz Alquran, Beasiswa Prestasi Unggulan, Beasiswa KIP Kuliah, Beasiswa Khusus, Beasiswa Umum dan Beasiswa Mahasiswa Asing untuk semua jenjang.

Dyah menyampaikan, terdapat program beasiswa lainnya yang diberikan dari UMY. Sudah cukup banyak penerima beasiswa kader unggulan Muhammadiyah yakni 20-40 mahasiswa. Demikian juga beasiswa Tahfiz Muhammadiyah 20-40 mahasiswa. Sedangkan penerima beasiswa prestasi unggulan terdapat 10-20 mahasiswa baik berprestasi tingkat provinsi, nasional hingga internasional. Untuk beasiswa KIP Merdeka terdapat 22 mahasiswa yang menerima. **(Fsy)-f**

EKONOMI

AHM Hadir Sinergi bagi Negeri



KR-Istimewa

Ahmad Muhibuddin memberikan bantuan.

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) bekerjasama dengan seluruh stakeholder sepeda motor Honda berupaya menghadirkan sinergi positif bagi negeri dengan terus berkontribusi secara nyata melalui beragam aktivitas bertema 'Sinergi Bagi Negeri'. Kegiatan ini akan memperkuat kolaborasi yang semakin kreatif dan adaptif dalam melakukan kebaikan untuk masyarakat.

"Kami berkomitmen untuk terus konsisten memperkuat kontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih baik dengan terlibat langsung pada berbagai bidang yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat serta keselamatan berkendara," ujar GM Corporate Communication AHM Ahmad Muhibuddin, Minggu (12/9).

Dalam peluncuran Sinergi Bagi Negeri, AHM memberikan apresiasi bagi institusi dan tokoh masyarakat yang telah berkontribusi dalam menebarkan energi positif. **(Awh)**

BCA Syariah Gelar Pameran KPR

JAKARTA (KR) - PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menggelar KPR BCA ONLINEXPO. Pameran ini digelar secara virtual ini mulai 9 September hingga 10 Oktober 2021. Pameran ini mempertemukan nasabah maupun masyarakat umum dengan berbagai solusi pembiayaan kepemilikan rumah, developer perumahan dan apartemen, property agent yang menyediakan hunian impian di berbagai wilayah Indonesia, hingga solusi asuransi dan investasi, semuanya secara online.

Melalui produk andalannya KPR iB, BCA Syariah di KPR BCA ONLINEXPO kali ini menawarkan solusi pembiayaan kepemilikan rumah menggunakan akad murabahah (jual beli) dengan pilihan margin yang kompetitif sesuai kebutuhan nasabah seperti margin berjenjang mulai dari 4,5 persen fix 3 tahun pertama atau 8,5 persen fix sampai dengan 20 tahun pembiayaan.

"Sebagai salah satu bentuk sinergi dengan BCA, BCA Syariah menghadirkan solusi pembiayaan KPR sesuai prinsip syariah bagi masyarakat di KPR BCA ONLINEXPO. Dengan sinergi ini kami berharap bisa melengkapi ragam produk inovatif yang dihadirkan oleh Grup BCA untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan rumah bagi seluruh masyarakat," kata Direktur BCA Syariah Pranata di Jakarta, Sabtu (11/9). **(Lmg)**

ATASI HAMBATAN EKSPOR DIY

Eksportir Usulkan Solusi Konsolidasi Kargo

YOGYA (KR) - Para eksportir di DIY menilai pengiriman ekspor masih dibatasi dengan cara konvensional sehingga perlu solusi alternatif dalam transportasi atau dokumentasi perjalanan. Solusi yang menjadi hambatan ekspor di DIY tersebut misalnya dengan konsolidasi kargo atau campuran angkutan antara di pelabuhan dan bandara.

Eksportir manufaktur DIY Robby Kusumaharta mengungkapkan, beberapa dasawarsa terakhir pengiriman kontainer dunia mengalami tsunami karena kargo makin turun sampai kandas. Penghasilan kargo intra-asia tidak cukup untuk membayar biaya handling di terminal muat dan bongkar, sehingga beberapa jalur pelayaran runtuh.

"Yang masih bertahan adalah grup pengiriman yang memiliki bisnis maritim profitable sehingga secara grup bisa menutup kerugian

pengiriman kontainer. Biaya operasional kapal yang meningkat sangat besar karena backlog berminggu-minggu di pelabuhan muat maupun bongkar mereka kompensasikan dengan menaikkan kargo dengan level seperti sekarang ini," ujarnya di Yogyakarta, Minggu (12/9).

Robby menuturkan, situasi disruptif ini adalah efek dari kapal Evergreen yang memblokir Terusan Suez, penutupan Pelabuhan Yantian Shenzhen China Selatan dan penutupan Pelabuhan Ningbo

China Timur karena pandemi Covid-19. Gangguan yang terjadi selain jadwal kapal yang terjadi saling berlayar kosong dan balik wadah yang banyak mengganggu tertimbun di lokasi lain seperti di Amerika, Timur Tengah dan Eropa.

"Kontainer kosong tersebut tidak sempat termuat kembali karena alokasi waktu sandar yang diberikan di pelabuhan-pelabuhan tersebut dibatasi karena backlog puluhan kapal menunggu giliran sandar. Jadi mengatasi kelangkaan kontainer itu bukan dengan melakukan produksi kontainer baru. Namun bagaimana solusinya menarik kembali kontainer kosong yang mengganggu tersebut ke lokasi yang sangat membutuhkan," paparnya.

Wakil Ketua Umum Kamar

Dagang dan Industri (Kadin) DIY Bidang Organisasi dan Keanggotaan ini mengatakan, jika biaya carter kargo dari Jakarta ke Amerika Serikat (AS) sekitar USD 550 ribu yang dapat mengangkut 100 ton garmen masih mahal saat 10 tahun lalu. Sementara itu, perkiraan harga cater kargo melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) ke Eropa di kisaran USD 370 ribu hingga USD 390 ribu dengan muatan 30 sampai 31 ton.

"Salah satu hambatan klasik dan utama ekspor DIY ini harus segera diatasi dengan solusi jika ingin meningkatkan kinerja ekspor. Sasarannya adalah meningkatkan kelancaran ekspor baik dari efisiensi biaya, waktu dan pelayanan sebagaimana yang diharapkan para eksportir," imbuhnya. **(Ira)**

BIY SEBAGAI HUB LOGISTIK Manfaatkan Potensi 'New Source of Growth' di DIY

YOGYA (KR) - Perekonomian DIY tidak akan mampu tumbuh apabila tidak mempunyai terobosan baru memanfaatkan potensi lainnya sehingga perlu *new source of growth* dengan memanfaatkan kehadiran Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sebagai hub logistik. BIY dapat dioptimalkan menjadi salah satu gerbang utama ekspor di Pulau Jawa nantinya.

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan mengatakan, infrastruktur yang tidak merata menjadi salah satu penyebab logistik Indonesia tidak efisien. Pemerintah menata ulang logistik udara melalui pembangunan bandara baru, salah satunya kehadiran BIY.

"Logistik di Jawa sangat bergantung pada Bandara Soekarno-Hatta di sebelah barat, maka perlu pemerataan di daerah Jawa bagian tengah dan timur. Kehadiran BIY inilah menjadi potensi sebagai hub logistik, khususnya di area bagian tengah dan timur tersebut," ujar Hilman di Yogyakarta, Minggu (12/9).

Menurutnya, produk *high value* dapat ditarik untuk ekspor dari BIY sebab logistik BIY tidak akan optimal jika mengandalkan produk dari DIY saja. Cakupannya perlu diperluas ke Jawa Tengah dan Jawa Timur yang menjadi basis industri. "Mayoritas produk ekspor DIY mengu-

nakan kargo laut selama ini, maka jika ingin mengoptimalkan kargo udara di BIY perlu perluasan jangkauan. . Berkembangnya kawasan industri di Jateng berpotensi menambah produk potensial ekspor yang dapat ditarik ke BIY," terangnya.

Menurut Hilman, bisnis logistik kargo udara di dunia maupun Indonesia masih cukup kuat di tengah pandemi Covid-19. Pandemi menyebabkan faktor keterisian penumpang atau *load factor* angkutan udara mengalami penurunan. Namun bisnis cargo masih mampu tumbuh sehingga mampu menopang maskapai, di tengah bisnis angkutan penumpang yang cenderung anjlok.

"Ekonomi yang mulai tumbuh, mendorong konsumsi masyarakat yang diikuti peningkatan volume produksi dan distribusi barang. Sektor logistik diperkirakan telah mengalami titik terdalam dari dampak pandemi dan terus menunjukkan tren pertumbuhan kedepannya," tuturnya.

Peluang BIY sebagai hub logistik antara lain lokasi strategis, perkembangan transaksi e-commerce, potensi efisiensi rantai dan logistik. Dalam jangka panjang, apabila bandara telah beroperasi optimal maka dapat menekan biaya logistik dan meningkatkan kecepatan pengiriman. **(Ira)**

Akseleran Catat NPL 0,08 pCt

JAKARTA (KR) - Penyelenggara fintech berbasis P2P Lending Akseleran sukses menekan angka kredit macet (non performing loan/NPL) di angka 0,08% dari total penyaluran pinjaman usaha secara kumulatif hingga awal September 2021 atau turun 0,15% dibandingkan realisasi NPL di periode yang sama tahun 2020. Dengan pencapaian tersebut, Akseleran optimistis dapat mempertahankan angka NPL tetap di bawah 1% di akhir tahun ini sejalan dengan mulai diimplementasikannya fasilitas proteksi asuransi kredit sebesar 99% di setiap kampanye pinjaman per 1 September 2021.

CEO & Co-Founder Akseleran Ivan Tambunan mengatakan, fokus utama Akseleran adalah selalu berusaha memberikan *peace of mind* kepada setiap penggunanya baik peminjam maupun pemberi pinjaman di seluruh Indonesia. Dalam hal ini, salah satu hal yang paling dikhawatirkan adalah terjadinya risiko gagal bayar atau NPL sehingga dengan begitu mulai September ini Akseleran meningkatkan cakupan proteksi asuransi kredit yang semula sebesar 90% dari pokok pinjaman tertunggak menjadi 99% dari pokok pinjaman tertunggak.

"Secara hitungan rata-rata NPL tiap bulannya di tahun ini, mulai Januari hingga Agustus 2021, rata-rata NPL Akseleran dari total penyaluran pinjaman usaha secara kumulatif berada di angka 0,11%," ujar Ivan di Jakarta, Minggu (12/9). **(Rsv)**



KR-Istimewa

Ivan Tambunan